

HUBUNGAN *MAYA INDEX* DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN TEGALSARI KOTA TEGAL

NOVIA ROKHMAWANTI -- 25010110141033
(2014 - Skripsi)

Kelurahan Tegalsari merupakan salah satu daerah endemis dengan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) paling tinggi di Kota Tegal pada tahun 2013. *Maya index* merupakan indikator untuk menentukan area berisiko tinggi sebagai tempat perkembangbiakan larva dengan menggunakan *hygiene risk indicator* (HRI) dan *breeding risk indicator* (BRI). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *maya index* dengan kejadian DBD di Kelurahan Tegalsari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel di ambil sebanyak 100 rumah menggunakan metode *purposive sampling*. Pengukuran variabel *maya index* menggunakan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara *maya index* dengan kejadian DBD. Tingkat risiko *maya index* tinggi terhadap *maya index* sedang 9 kali (POR 9; 95 % CI 1,846-44,082) dan *maya index* tinggi terhadap *maya index* rendah 8,8 atau mendekati 9 (POR 8,8; 95 % CI 1,046-74,042). *Maya index* rendah sebanyak 21 (21%) rumah, *maya index* sedang sebanyak 43 (43%) rumah, dan *maya index* tinggi sebanyak 36 (36%). Kepadatan jentik dilihat dari indeks entomologi di Kelurahan Tegalsari didapatkan nilai *house index* (HI) sebesar 66 %, *container index* (CI) sebesar 16,3 %, dan *breteau index* (BI) sebesar 101 yang menunjukkan bahwa Kelurahan Tegalsari merupakan wilayah risiko tinggi penularan DBD. Saran bagi dinas kesehatan yaitu melatih ibu-ibu pemantau jentik (Bumantik) dengan materi teknik pemeriksaan jentik baik di tempat yang terkontrol (*controllable sites*) maupun di tempat yang tidak terkontrol (*disposable sites*).

Kata Kunci: *maya index*, kepadatan jentik, DBD, kontainer